

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama menjalani kerja profesi pada divisi *Marketing Creative* di PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera (Sedjuk Bakmi & Kopi), praktikan memperoleh berbagai wawasan, keterampilan teknis, serta pengalaman kerja yang sangat berharga. Praktikan menghadapi beragam tantangan, mulai dari kesulitan dalam meningkatkan jumlah *views* TikTok dan Instagram, Peningkatan jumlah *Share* dan *Like*, penyesuaian Konten dengan branding perusahaan, hingga menciptakan konten yang relevan dengan tren media sosial yang terus berubah. Melalui kolaborasi tim, *brainstorming*, dan pemanfaatan *tools* digital seperti CapCut, serta *Instagram Insights*, praktikan mampu mengatasi kendala yang ada secara proaktif.

Pembelajaran yang diperoleh selama menjalani program magang mencakup pengelolaan konten secara efektif dengan memanfaatkan berbagai *tools* digital, keterampilan dalam mengedit video, analisis performa konten, serta pentingnya kerja sama tim dalam proses produksi. Praktikan juga memahami betapa pentingnya kreativitas dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi dinamika serta tuntutan di bidang *digital marketing*. Pengalaman ini telah membekali praktikan dengan kesiapan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya, sekaligus menanamkan pemahaman yang kuat mengenai tanggung jawab, kedisiplinan, serta manajemen waktu dalam lingkungan profesional. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh praktikan setelah menyelesaikan program magang kerja profesi selama enam bulan:

1. Praktikan belajar pentingnya melakukan riset tren secara rutin dan menggunakan hasil analisis media sosial untuk memastikan konten tetap relevan serta mampu menjangkau target audiens secara maksimal.

2. Praktikan memahami strategi pembuatan konten mulai dari penyusunan *script*, proses produksi hingga tahap *editing*, serta bagaimana menyusun *caption* dan memilih *hashtag* yang mendukung visibilitas konten.
3. Praktikan menerapkan teknik *storytelling* dan *Call to Action* (CTA) untuk mendorong interaksi pengguna secara aktif, khususnya pada *platform* TikTok dan Instagram.
4. Praktikan mengembangkan keterampilan bekerja sama dalam tim, termasuk dalam memberikan masukan yang konstruktif dan menerima feedback untuk perbaikan konten.
5. Praktikan memahami pentingnya menjaga konsistensi desain visual yang sesuai dengan identitas brand, serta belajar mengatur waktu dan prioritas pekerjaan di bawah tenggat waktu dan arahan yang dinamis.
6. Pengalaman ini mempersiapkan praktikan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, baik dari segi kemampuan teknis, etika kerja profesional, maupun pengelolaan tanggung jawab individu dan tim.

4.2 Saran

Dalam laporan kerja profesi ini, praktikan ingin menyampaikan sejumlah saran kepada pihak perusahaan, universitas, dan mahasiswa. Saran-saran ini disusun berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama menjalani kegiatan magang di PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera. Tujuannya adalah untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh pihak terkait agar terus berupaya meningkatkan kualitas serta kinerja di masa mendatang. Melalui masukan ini, diharapkan tercipta sinergi antara perusahaan, universitas, dan mahasiswa dalam membangun lingkungan yang lebih produktif dan bermanfaat. Adapun

beberapa poin yang ingin disampaikan oleh praktikan adalah sebagai berikut

1. Bagi Mahasiswa:

- a. Mahasiswa disarankan untuk membekali diri dengan pemahaman mengenai tren media sosial, strategi konten digital, dan keterampilan dasar seperti *copywriting*, video editing, serta penggunaan *tools Analytics*.
- b. Melatih kemampuan adaptasi terhadap perubahan tren dan algoritma media sosial seperti TikTok dan Instagram sangat penting agar tetap relevan dalam menyusun strategi konten.
- c. Disarankan pula untuk aktif berdiskusi dan berkolaborasi dalam tim, serta mempersiapkan diri untuk bekerja di bawah tekanan dan tenggat waktu.

2. Bagi Perusahaan:

- a. Perusahaan diharapkan dapat memberikan *briefing* yang lebih jelas dan terstruktur kepada praktikan, khususnya terkait alur kerja dan ekspektasi proyek.
- b. Pelibatan praktikan dalam sesi evaluasi konten dan brainstorming lebih lanjut akan memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ide promosi perusahaan.
- c. Disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan program kolaboratif dengan figur publik serta strategi *visual branding* yang sudah berjalan efektif.
- d. Disarankan membuat Konten *Plan* yang terstruktur melalui *spreadsheet* agar perencanaan konten lebih terstruktur.

3. Bagi Universitas Pembangunan Jaya:

- a. Universitas Pembangunan Jaya disarankan untuk memperkaya program kerja profesi dengan membekali mahasiswa keterampilan praktis di bidang *Digital Marketing* dan *Content*

Creation, guna mempersiapkan mereka secara lebih optimal dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis.

- b. Memberikan pembekalan praktis dalam bentuk pelatihan software desain dan video *editing* (misalnya *CapCut*, *Canva*, *Adobe*) serta platform manajemen konten (seperti *Trello*) sebagai bagian dari kurikulum akan sangat membantu kesiapan mahasiswa.
- c. Diperlukan penerapan mata kuliah Komunikasi Bisnis berbasis praktik, yang mencakup komunikasi dari bisnis ke bisnis (*B2B*) maupun dari bisnis ke konsumen (*B2C*), sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan langsung dalam dunia profesional.
- d. Mengintegrasikan tren dan perkembangan terbaru ke dalam mata kuliah seperti Manajemen Pemasaran terutama dengan memperkenalkan penggunaan tools digital marketing seperti *Google Analytics*, *SEO*, dan *media sosial automation* akan membantu mahasiswa tetap relevan dengan kebutuhan industri saat ini.